

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh potensi kebangkrutan dan strategi manajemen laba terhadap volume perdagangan saham dengan risiko investasi sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 184 perusahaan. Teknik pengampilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana jumlah amatan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 perusahaan dan sebagai sampel dengan observasi sebanyak 235 kali observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi moderasi. Alat analisis yang digunakan adalah eviews 9.

Hasil pengujian penelitian menunjukkan potensi kebangkrutan secara parsial berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Strategi manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Risiko investasi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Dan risiko investasi mampu memperkuat hubungan antara potensi kebangkrutan terhadap volume perdagangan saham. Sedangkan risiko investasi memperlemah hubungan antara strategi manajemen laba terhadap volume perdagangan saham. Penulis menyarankan kepada perusahaan khususnya dalam mengurangi tindakan volume perdagangan saham, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam mengelola kinerja perusahaan dan memberikan informasi yang baik bagi investor

**Kata kunci : Potensi Kebangkrutan, Strategi Manajemen Laba, Volume Perdagangan Saham dan Risiko Investasi.**